

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Tanaman tebu klon SB27, SB28, SB30, SB31, SB33, SB34, SB Hijau, SB200 memiliki keragaman terutama pada warna ruas batang yang terkena sinar matahari. Klon SB27 (*Brown group 200-moderate brown (C)*), SB28 (*Yellow green group 144-strong yellow green (A)*), SB30 (*Grayed orange group 165-moderate brown (A)*), SB31 (*Brown group 200-moderate brown (C)*), SB33 (*Grayed purple group 162-light yellow (C)*), SB34 (*Grayed purple group N186-dark greyish red (C)*), SBHijau (*yellow green group N146-moderate yellow green (C)*), dan SB200 (*grayed purple 187-dark red (C)*). Terdapat konsistensi karakter kualitatif tersebut di atas pada tiga bahan tanam plant cane, ratoon 1, dan ratoon 2.
2. Terdapat perbedaan nyata pada variabel pertumbuhan tanaman tebu umur 44 MST. Hal ini ditunjukkan oleh variabel: tinggi dan diameter batang, jumlah tanaman, jumlah ruas, jumlah daun dan brix (%). Klon K7 (Klon SBHijau) menunjukkan keunggulan pada sifat tinggi batang, jumlah tanaman, jumlah ruas dan brix (%).
3. Berdasarkan uji t 5% menunjukkan perbedaan nyata plant cane dan ratoon 2 pada karakter tinggi batang, jumlah batang, diameter batang dan brix (%).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan untuk dilakukan penelitian multi lokasi pada klon SB27, klon SB28, klon SB30, klon SB31, klon SB33, klon SB34, klon SBHijau, dan klon SB200 dengan kondisi lingkungan yang berbeda untuk menguji potensi klon terhadap jenis tanah dan lingkungan yang berbeda.